



PT BANK HSBC INDONESIA

Template Laporan didasarkan atas lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.11/SEOJK.03/2015, bagian IV, Pedoman Pengungkapan Permodalan sesuai Kerangka Basel III

Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1 Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	10,844,005	A
2 Retained earnings	Laba ditahan	7,752,856	B
3 Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	124,761	C
4 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5 Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6 Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	18,721,622	
7 Prudential valuation adjustments	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
8 Goodwill (net of related tax liability)	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
9 Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Goodwill	-	
10 Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	125,774	D
11 Cash-flow hedge reserve	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
12 Shortfall of provisions to expected losses	Cash-flow hedge reserve	N/A	
13 Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
14 Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
15 Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
16 Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
17 Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
18 Reciprocal cross-holdings in common equity	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	N/A	
19 Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk CET1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	
20 Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
21 Mortage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
22 Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
23 Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
24 of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
25 of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	
26 of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
27 National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
28a	Selisih PPA dan CKPN	-	
28b	PPA atas aset non produktif	50,195	
28c	Aset Pajak Tangguhan	158,302	E
28d	Penyertaan	-	
28e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
28f	Eksposur sekuritisasi	-	
28g	Faktor pengurang modal inti lainnya	-	
29 Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	
30 Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	334,271	
31 Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	18,387,351	
32 Additional Tier 1 Capital : instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
33 Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	
34 of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
35 of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
36 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang yang termasuk phase out dari AT1	N/A	
37 Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diajukan dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
38 of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
39 Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
40 Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
41 Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
42 Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Pemilikan instrumen AT1 secara resiprokal	N/A	
43 Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	
44 Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
45 National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
46a	Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain	-	
46b	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
46c	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	
46d	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
46e	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	18,387,351	
46f	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46g	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	1,223,250	

47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diajukan dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	N/A
50	<i>Provisions</i>	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	1,009,381
51	<i>Tier 2 capital before regulatory adjustments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	2,232,631
52	<i>Tier 2 Capital: regulatory adjustments</i>	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal	N/A
53	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada entitas anak, perusahaan kepemilikan 20%-50% dan kepada perusahaan asuransi.	N/A
54	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount not above the 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A
55	<i>Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (neteligible short positions)</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-
56a		Sinking fund	-
56b		Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
57	<i>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</i>	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	2,232,631
58	<i>Tier 2 capital (T2)</i>	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	20,619,982
59	<i>Total capital (TC = T1 + T2)</i>	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	100,107,784
60	<i>Total risk weighted assets</i>	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	
	<i>Capital Ratios and Buffers</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	18.37%
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	18.37%
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	20.60%
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	3.500%
	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Capital Conservation Buffer	2.500%
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	Countercyclical Buffer	0.00%
66	<i>of which: bank specific countercyclical buffer requirement</i>	Capital Surcharge untuk D-SIB	1.00%
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	11.59%
68	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	National minima (jika berbeda dari Basel 3)	
	<i>National minima (if different from Basel 3)</i>	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobatan risiko)	
	<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A
72	<i>Non-significant investments in the capital of other financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A
	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	
	<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	
	<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>	Cap pada CET 1 yang tembus phase out	N/A
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Cap pada AT1 yang tembus phase out	N/A
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Cap pada Tier2 yang tembus phase out	N/A
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>		N/A

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
31 Maret 2020			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Maret 2020	No Referensi
ASET			
1.	Kas	634,714	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	6,731,522	
3.	Penempatan pada Bank Lain	13,969,505	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif	2,916,519	
5.	Surat Berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	2,256,077	
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13,918,769	
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	413,146	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	9,021,519	
8.	Tagihan akseptasi	2,597,170	
9.	Kredi		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	71,755,166	
10.	Pembayaran syariah	-	
11.	Penyertaan	-	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(4,321)	
	a. Surat berharga	(2,357,657)	
	b. Kredi	(9,273)	
	c. Lainnya		
13.	Aset tidak berwujud	324,508	D
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(198,734)	D
14.	Aset tetap dan inventaris	1,582,277	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(906,555)	
15.	Aset non produktif		
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	141,841	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antarkantor		
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia -/-	-	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	-	
17.	Sewa pembayaran	-	
18.	Aset pajak tangguhan		
	Aset pajak tangguhan - Lainnya (selain Software)	158,302	E
	Aset pajak tangguhan - Lainnya (Software)	-	D
19.	Aset lainnya	10,464,635	
	TOTAL ASET	133,409,130	

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1. Giro		33,737,791	
2. Tabungan		14,247,468	
3. Simpanan berjangka		24,072,130	
4. Dana investasi revenue sharing		-	
5. Pinjaman dari Bank Indonesia		-	
6. Pinjaman dari Bank Lain		9,933,605	
7. Liabilitas Spot dan Derivatif		3,399,214	
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	
9. Utang akseptasi		2,597,170	
10. Surat berharga yang diterbitkan		-	
11. Pinjaman yang diterima		15,249,850	
a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal		1,223,250	
a. pinjaman yang diterima lainnya		1,223,250	
12. Setoran jaminan		878,086	
13. Liabilitas antar kantor		-	
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		-	
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		-	
14. Liabilitas pajak tangguhan		-	
15. Liabilitas lainnya		9,407,720	
16. Dana investasi profit sharing		-	
TOTAL LIABILITAS		114,746,284	
EKUITAS			
17. Modal disetor		20,000,000	A
a. Modal dasar		(9,413,605)	A
b. Modal yang belum disetor -/-		-	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		-	
18. Tambahan modal disetor		-	
a. Agio	257,610	A	
b. Disagio -/-	-		
c. Modal sumbangan	-		
d. Dana setoran modal	-		
e. Lainnya	15,204		
19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain		-	
a. Persepsiuan akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		127,480	C
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-		
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-		
e. Bagian Pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-		
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(94,847)		
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain:			
g.1. Terkait perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(29,025)	C	
g.2. Terkait pengukuran kembali atas program imbalan pasti	20,866		
h. Lainnya	-		
20. Selisih kiasi reorganisasi	-		
21. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-		
22. Ekuitas Lainnya	-		
23. Cadangan			
a. Cadangan umum	26,306	C	
b. Cadangan tujuan	-		
24. Laba/rugi			
a. Tahun-tahun lalu	7,284,898	B	
b. Tahun berjalan	467,958	B	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	18,662,846		
25. Kepentingan non pengendali	-		
TOTAL EKUITAS	18,662,846		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	133,409,130		

PENGUNGKAPAN RINCIAN FITUR INSTRUMEN PERMODALAN		
TANGGAL: 31 Maret 2020		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank HSBC Indonesia
2	Nomor identifikasi	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7	Jenis instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	10,844,005
9	Nilai Par dari instrumen	10,586,395
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	13/04/2017
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	N/A
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A
16	Subsequent call option	N/A
	Kupon/dividen	
17	Fixed atau floating	N/A
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A
22	Noncumulative atau cumulative	N/A
23	Convertible atau non-convertible	N/A
24	Jika convertible, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	N/A
31	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	N/A

PENGUNGKAPAN RINCIAN FITUR INSTRUMEN PERMODALAN		
TANGGAL: 31 Maret 2020		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank HSBC Indonesia
2	Nomor identifikasi	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7	Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	1,223,250
9	Nilai Par dari instrumen	1,223,250 (USD 75 juta)
10	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	10-Apr-17
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	10-Apr-27
14	Eksekusi Call Option atas persetujuan Pengawas Bank	N/A
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A
16	Subsequent call option	N/A
	Kupon/dividen	
17	Fixed atau floating	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	USD LIBOR 3 bulan + 407 bps
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Noncumulative atau cumulative	Cummulative
23	Convertible atau non-convertible	Non Convertible
24	Jika convertible, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	Ya
31	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	Mengikuti ketentuan OJK
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	Mengikuti ketentuan OJK
33	Jika write down; permanen atau temporer	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	N/A